

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Kerja Praktik

Salah satu mata kuliah wajib yang perlu dilakukan oleh seluruh mahasiswa adalah kerja praktik. Karena mata kuliah kerja praktik adalah menjadi syarat utama kelulusan gelar sarjana (S1) khususnya di Universitas Internasional Batam.

Kerja praktik dilaksanakan selama tiga (3) bulan untuk mempelajari dan mengobservasi cara pengerjaan konstruksi secara langsung pada lokasi proyek yang sudah dipilih oleh mahasiswa.

Mahasiswa diberikan pengalaman dan pengetahuan mengenai pengimplementasian konstruksi yang sebenarnya berlangsung di lapangan dari kerja praktik ini. Dari mulai proses permodelan, perencanaan hingga pelaksanaan konstruksi sehingga mahasiswa dapat melakukan pengaplikasian dan dapat melakukan studi dengan cara membandingkan teori yang telah dibahas dan dipelajari selama perkuliahan dengan perrealisasian di kenyataan pada kondisi di lapangan.

Sesuai dengan pernyataan diatas, penulis menyampaikan untuk melaksanakan kegiatan kerja praktik di Proyek Pembangunan Perumahan Paragon Hill. *Owner* sekaligus pengembang proyek pembangunan tersebut adalah PT. Sarana Bangun Sejati dengan pelaksanaan konstruksi diberikan kepada CV. Metalindo Jaya Bintan.

Dengan begitu mahasiswa diharapkan dapat berpikir kritis dan rasional dalam menghadapi dan menangani semua permasalahan yang dihadapi di lapangan serta mengaplikasikan metode kerja yang efisien dalam pelaksanaan kerja praktik ini. Mahasiswa juga diharapkan dapat bekerja sama dengan para pekerja di lapangan dan dapat menciptakan suasana lingkungan kerja yang nyaman dan tentram di lokasi proyek.

1.1.2 Latar Belakang Proyek

Kota Batam memiliki jumlah penduduk yang terbilang banyak. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan, ditaksir jumlah penduduk di Kota Batam mencapai 2 juta penduduk dan akan meningkat setiap tahunnya. Kota Batam merupakan Kota Perindustrian dan Perekonomian yang selalu memikat para investor lokal maupun asing karena Kota Batam terletak sangat dekat dengan beberapa negara ASEAN seperti : Singapura dan Malaysia.

Melihat peluang dari perkembangan tersebut, PT. Sarana Bangun Sejati ingin memberikan suasana hunian yang berbeda dengan mengembangkan lokasi yang berada di atas bukit dan menghadap ke laut. Pengembang juga memiliki visi yang sangat inovatif dengan menyertakan pembangunan pusat pembelanjaan dan ruko.

Dengan kondisi seperti itulah penulis tertarik pada konsep pembangunan yang dimiliki pengembang sehingga mengambil proyek pembangunan Paragon Hill sebagai lokasi Kerja Praktik karena memiliki karakteristik yang unik dan berbeda dari konsep pembangunan hunian lain.

Tinjauan yang diambil penulis dalam penyusunan laporan ini adalah perhitungan struktur plat bangunan karena merupakan faktor penting dalam keberlangsungan hunian yang akan ditinggali.

1.2 Ruang Lingkup & Batas Pembahasan

Kerja praktik ini dilakukan dalam kurun waktu selama tiga bulan dimulai dari bulan Maret 2019 dan selesai Mei 2019, karena adanya keterbatasan waktu maka observasi yang dapat dilakukan pada kerja praktik ini hanya membahas metode dan pengerjaan selama waktu kegiatan kerja praktik tersebut. Terdapat beberapa data yang penulis akan jabarkan:

1. Bagan organisasi proyek.
2. Metode pelaksanaan konstruksi.
3. Dokumentasi kegiatan proyek.

Batas pembahasan materi yang tidak akan masuk dalam pembahasan penulis:

1. Analisis perencanaan struktur bangunan.
2. Perencanaan jadwal kerja proyek & jumlah sumber daya manusia.
3. Penyusunan administrasi dan laporan proyek.

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Praktik

Maksud dan tujuan penulis dalam kegiatan kerja praktik:

1. Mahasiswa mengerti dan dapat mengambil pengalaman dalam bagian pembangunan konstruksi dan pengetahuan secara langsung dari pengamatan yang dilakukan di lapangan.

2. Mahasiswa dapat mendapatkan ilmu lapangan yang tidak diberikan di masa perkuliahan seperti tahapan pembangunan, studi manajemen, studi penanganan kendala serta pengambilan keputusan pada masalah yang terjadi selama kegiatan berjalan.
3. Mahasiswa dapat memahami tahapan pengaplikasian peralatan konstruksi dan membaca data/laporan.
4. Mahasiswa mampu mengaplikasikan studi yang dipelajari selama kegiatan perkuliahan ke dalam kegiatan konstruksi.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai penulis selama menyusun laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung ke lapangan di lokasi pengerjaan proyek dalam kegiatan kerja praktik.
2. Pengumpulan informasi serta mendokumentasikan pekerjaan.
3. Melakukan kegiatan wawancara kepada anggota proyek.
4. Mengambil referensi dari studi pembelajaran untuk kegiatan observasi di lapangan.

1.5 Sistematika Pembahasan

1. BAB I PENDAHULUAN

Penulis dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang, ruang lingkup proyek, batas pembahasan tujuan, metode pengumpulan data, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulis menjabarkan studi teori yang merupakan landasan pendukung utama dalam penjelasan laporan.

3. BAB III GAMBARAN UMUM PROYEK

Pada bab ini penulis menguraikan data teknis beserta data umum proyek beserta sedikit penjelasan mengenai peranan dari masing-masing pihak dalam struktur organisasi dan mengenai manajemen konstruksi.

4. BAB IV METODOLOGI PELAKSANAAN

Penulis di sini menjelaskan metode pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh kontraktor pelaksana yang mengacu pada ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam peraturan pembangunan.

5. BAB V TUGAS KHUSUS

Penulis melakukan analisis terhadap pelat lantai kantilever yang berdasarkan dari standar peraturan yang diakui untuk konstruksi pembangunan Indonesia.

6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan kesimpulan dan beberapa saran dari hasil pengamatan dan pengumpulan informasi oleh penulis selama kegiatan pelaksanaan dan penyusunan laporan kerja praktik.